

Kode>Nama Rumpun Ilmu :354/Ilmu Gizi

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PKM AKSI PENGUBAHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN  
STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU KASIH IBU  
DESA PULAU SARAK**

**TIM PENGUSUL**

<b>KETUA</b>	<b>: BESTI VERAWATI, S.Gz, M.Si</b>	<b>NIDN : 1016029002</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>: 1. NUR AFRINIS, M.Si</b>	<b>NIDN : 1004048401</b>
	<b>2. NOPRI YANTO, M.Si</b>	<b>NIDN : 1029118603</b>
	<b>3. FITHRI DESRIANI</b>	<b>NIM : 1913211038</b>
	<b>4. IFRA HAYANA</b>	<b>NIM : 1913211011</b>

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUS  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**FORMULIR USULAN PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Penelitian : PKM aksi perubahan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan *stunting* pada balita di posyandu Kasih Ibu Desa Pulau Sarak
2. Kategori Penelitian : Dosen
3. Ketua : Besti Verawati, S.Gz, M.Si  
NIP/NIDN : 16029002  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : S1 Gizi  
No. Telp/Hp : 085265702072  
e-mail : bestiverawati167@gmail.com
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
- |    |                   |                   |
|----|-------------------|-------------------|
| 1. | Nur Afrinis, M.Si | NIDN : 1004048401 |
| 2. | Nopri Yanto, M.Si | NIDN : 1029118603 |
| 3. | Fithri Desriani   | NIM : 1913211038  |
| 4. | Ifra Hayana       | NIM : 1913211011  |
5. Lokasi Penelitian : Posyandu Sayang Ibu Desa Pulau Sarak
6. Biaya Usulan : Rp 2,990,000

Bangkinang, 22 Maret 2022

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

  
Dr. Masnur Indra Daulay, M.Pd  
NIP-TT 096.542.108

Ketua Pelaksana

  
(Besti Verawati S.Gz, M.Si)  
NIP-TT 096.542.146

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PKM aksi perubahan pengetahuan dalam pencegahan *stunting* pada balita di posyandu Kasih Ibu desa Pulau Sarak
2. Nama Mitra : Posyandu dan Ibu Hamil di Desa Pulau Sarak
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Lengkap : Besti Verawati, S.Gz, M.Si
  - b. NIDN : 1016029002
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Gizi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
  - f. Bidang Keahlian : Gizi
  - g. Alamat Kantor/email : Jl Tuanku Tambusai no 23 Bangkinang/  
afrinis.eva@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul:
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota 1/ilmu: Nur Afrinis,M.Si/Gizi
  - c. Nama Anggota 2/ilmu: Nopri Yanto,M.Si/Gizi
  - d. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan Mitra
  - a. Wilayah mitra : Posyandu Desa Pulau Sarak, Kecamatan Kampar
  - b. Kabupaten/Kota : Kampar
  - c. Propinsi : Riau
  - d. Jarak PT ke lokasi : 26,4 km
6. Luaran yang dihasilkan : perubahan pengetahuan ibu hamil  
Jurnal Nasional Terakreditasi
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1 bulan
8. Biaya Total : Rp.2.990.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

  
**(Dewi Anggrami Harahap, M.Keb)**  
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 22 Maret 2022  
Ketua Peneliti

  
**(Besti Verawati, S.Gz, M.Si)**  
NIP-TT 096. 542.146

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

  
**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
NIP-TT 096.542.108

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUS  
TAHUN AJARAN 2021/2022  
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

---

1. Judul Penelitian : PKM aksi perubahan pengetahuan ibu hamil dalam Pencegahan *stunting* pada balita di posyandu Kasih Ibu desa Pulau Sarak

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Ketua	Gizi	S1 Gizi
2.	Nur Afrinis, M.Si	Anggota	Gizi	S1 Gizi
3.	Nopri Yanto, M.Si	Anggota	Ilmu Komunikasi	S1 Keperawatan
4.	Fitri Diana	Anggota	Mahasiswa S1 Gizi	S1 Gizi
5.	Ifra Hayana	Anggota	Mahasiswa S1 Gizi	S1 Gizi

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Perilaku Ibu Hamil

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2021

Berakhir : bulan Januari tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) Desa Pulau Tarak

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Posyandu. Kontribusi Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan posyandu dalam penelitian ini yaitu peyediaan data balita, ibu hamil, dan data kader terkait yang dibutuhkan untuk penelitian serta perizinan penelitian

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Tersedianya data perubahan perilaku ibu hamil. Dengan diperolehnya data ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program pencegahan kejadian *stunting* pada balita di Kabupaten Kampar.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal yang menjadi sasaran berjumlah 1 yaitu jurnal abdimas nasional terakreditasi.

Tahun terbit direncanakan Tahun 2022

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
RINGKASAN.....	1
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Analisa Lokasi .....	2
1.2 Permasalahan Mitra .....	5
BAB II SOLUSI DAN PERMASALAHAN	
2.1. Solusi Dan Permasalah .....	8
BAB III METODE	
3.1 Posyandu.....	9
BAB IV JADWAL KEGIATAN	
4.1 Jadwal Kegiatan.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Solusi dan Permasalahan .....	8
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM .....	12

## RINGKASAN

Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat itu sendiri dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dari hasil Riskesdas 2018, di dapati untuk provinsi Riau Kabupaten Kampar, pemanfaatan posyandu masih dibawah standart ketentuan yang berlaku. Didapati presentase balita yang memiliki imunisasi lengkap hanya sekitar 63,9%, balita yang tidak memiliki imunisasi lengkap sebesar 34,1%, dan balita yang tidak sama sekali mendapati imunisasi sekitar 3%. Hasil ini masih sangat rendah presentasinya, mengingat untuk standart yang harus dicapai dalam pemanfaatan posyandu adalah 90%.

Berdasarkan data dari Dinkes Kabupaten Kampar pada tahun 2019, masih ada Posyandu yang belum dapat menjalankan semua kegiatan yang menjadi kegiatan utama. Salah satu terjadi di Desa Simpang kubu. Desa ini akan diprioritaskan menjadi desa binaan dalam revitalisasi posyandu dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga diharapkan ibu yang memiliki balita dan para anggota keluarga mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kader posyandu kasih ibu desa Simpang Kubu yang menjadi permasalahan yaitu rendahnya jumlah kader yang aktif, kader kurang memperoleh pelatihan atau pelatihan yang diperoleh selama ini kurang efektif, masih banyaknya anak balita yang tidak datang ke posyandu secara rutin (D/S) untuk menimbang berat badannya. Frekuensi kunjungan balita keposyandu semakin berkurang sesuai dengan semakin meningkatnya umur anak.

Pelayanan posyandu masih banyak dibantu oleh petugas puskesmas. Penyuluhan jarang dilakukan oleh kader karena minimnya kemampuan kader masih rendah. Pelayanan posyandu belum dilaksanakan sesuai petunjuk teknis. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu posyandu kasih Ibu akan ditawarkan solusi berupa penyuluhan, pelatihan dan kaderisasi. Target luaran yang diharapkan pada PKM posyandu kasih ibu desa simpang kubu kecamatan kampar riau yaitu peningkatan pengetahuan kader, perbaikan pelayanan posyandu, peningkatan angka kunjungan ibu dan balita keposyandu, perbaikan status gizi pada balita. publis jurnal nasional tidak terakreditasi, terbit artikel media massa cetak/elektronik, terdapatnya dokumen kegiatan, dan prosiding dalam perteman ilmiah (terdaftar).

Kata Kunci : Balita ; Kader ; Posyand



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisa Lokasi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024, salah satu prioritas pembangunan nasional adalah mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Kita ketahui bersama bahwa SDM merupakan modal suatu bangsa untuk menciptakan pembangunan nasional yang inklusif dan merata di Indonesia. Adapun salah satu indikator yang terkait dengan penciptaan SDM yang berkualitas adalah terpenuhinya sasaran dan target dibidang kesehatan, dimana salah satu indikatornya adalah menurunnya angka prevalensi *stunting* di Indonesia. World Health Organization (WHO) mendefinisikan *stunting* sebagai kondisi anak dibawah usia lima tahun yang memiliki perbandingan tinggi badan yang tidak sebanding dengan umurnya. (Calder *et al.*, 2014).

Permasalahan *stunting* di Indonesia mendapat perhatian khusus dari Presiden, dengan dibentuknya Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia. Strategi ini dijalankan dengan melibatkan berbagai sektor, mulai dari pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, filantropi dan media massa, serta berada dibawah koordinasi Wakil Presiden. Pembentukan strategi ini dilakukan karena penting untuk bekerjasama lintas sektor, sejatinya *stunting* dilihat bukan hanya persoalan kesehatan semata. Prevalensi balita *stunting* turun dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30.8% pada tahun 2018. Prevalensi Baduta *stunting* juga mengalami penurunan dari 32.8% pada tahun 2013 menjadi 29,9% pada tahun 2018. Jika dilihat pada tingkat Provinsi yaitu provinsi Riau dimana kejadian *stunting* pada balita Tahun 2018 sebesar 28,3% dan di Kabupaten Kampar Tahun 2018 sebesar >28%. Dimana pada Tahun 2019 Kabupaten Kampar di tetapkan salah satu daerah lokus *stunting*. Tahun 2021 SK Bupati Kampar menetapkan Kecamatan Kampar salah satunya yaitu Desa Pulau Sarak sebagai daerah lokus *stunting*. Kejadian *stunting* di desa ini >27%. Adapun target yang ditetapkan presiden pada tahun 2024, angka prevalensi *stunting* dapat diturunkan sampai dengan 14%, dimana target ini lebih tinggi dari yang ditargetkan oleh Bappenas yaitu 19%.

Namun demikian tantangan percepatan penurunan stunting masih cukup besar yaitu proporsi berat badan lahir Rendah (< 2500 gram /BBLR) mengalami kenaikan tipis dari 5,7% pada tahun 2013 menjadi 6.2% pada tahun 2018; Panjang badan lahir kurang dari 48 cm mengalami kenaikan dari 20,2% pada 2013 menjadi 22,7% di 2018; Proporsi

Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 12-23 bulan mengalami penurunan dari 59,2% pada tahun 2013 menjadi 57,9% di 2018. Sedangkan proporsi anak yang tidak imunisasi meningkat dari 8,7% pada tahun 2013 menjadi 9,2% pada tahun 2018.

Percepatan penurunan *stunting* dapat dilakukan dengan mengatasi masalah pada kelompok sasaran prioritas salah satunya ibu hamil. Karena Ibu hamil yang belum mendapatkan Program Makanan Tambahan (PMT) masih cukup tinggi yaitu sebesar 74,8%; Proporsi anemia pada Ibu Hamil secara nasional mengalami kenaikan dari 37.1% pada tahun 2013 menjadi 48.9% pada tahun 2018, jika dilihat di Provinsi Riau pada Tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 38,1% dan di Kabupaten Kampar sebesar 39,2%. Proporsi kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil mengalami peningkatan dari 18,1 % pada Th 2013 menjadi 19,7% pada tahun 2018. Provinsi Riu kejadian KEK pada Tahun 2018 sebesar 16% dan di Kabupaten Kampar sebesar 19.8%. Kejadian Anemia dan KEK pada ibu hamil berkaitan dengan kelahiran BBLR pada bayi yang berisiko dengan kejadian *stunting* pada balita. Oleh karena itu Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan. Anemia dan KEK pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan (Manuaba dkk, 2013).

Penyebab permasalahan gizi pada ibu hamil (anemia dan KEK) terdiri dari faktor dasar, penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor dasar yang menyebabkan permasalahan gizi yaitu sosial ekonomi, pengetahuan ibu dan pendidikan. Penyebab langsung terjadinya anemia dan KEK adalah asupan pangan sumber zat gizi makro (energy, protein, lemak, dan karbohidrat) dan mikro (vitamin dan mineral salah satunya Fe), jarak kehamilan, jumlah kelahiran hidup bagi seorang ibu, status gizi dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung yaitu kunjungan antenatal care (ANC) dan umur ibu (Nurhidayati, 2013).

Salah satu faktor dasar yang menyebabkan permasalahan anemia dan KEK adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil proses penginderaan terhadap objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan melalui kulit. Pengetahuan merupakan

faktor dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pendidikan yang baik akan mempermudah untuk mengadopsi pengetahuan tentang kesehatannya. Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga termasuk mengatasi masalah anemia dan KEK yang berkaitan dengan asupan zat gizi. Tingkatan pengetahuan ibu mempengaruhi perilakunya, makin tinggi pendidikan atau pengetahuannya makin tinggi kesadaran untuk mencegah terjadinya anemia dan KEK terutama dalam pemenuhan kebutuhan zat gizi selama kehamilan (Nurhidayati, 2013).

Adapun kebijakan pemerintah untuk mengatasi *stunting* di Indonesia adalah dengan menetapkan 5 (lima) Pilar Pencegahan Stunting komitmen dan visi kepemimpinan, kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku, konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa, ketahanan pangan dan gizi, serta pemantauan dan evaluasi (tribunnews.com). Pada PKM ini akan dilakukan salah satu pada 5 pilar yaitu perubahan perilaku pada kelompok prioritas yaitu ibu hamil di posyandu kasih ibu Desa Pulau Sarak.

Desa Pulau Sarak merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Tertaknya dipinggir jalan raya Pekanbaru Bangkinang. Desa Pulau Sarak dipimpin oleh kepala desa dan dalam kepengurusan desa dibantu oleh perangkat atau aparat desa dan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM). Kemudian dibentuk pula perangkat desa seperti kepala dusun, RW, RT, perangkat kepemudaan dan perangkat desa lainnya.

Wilayah Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar mempunyai luas wilayah  $\pm$  283 Ha. Yang terdiri dari 2 Dusun yaitu dusun Bonca Godang dan Dusun Sikumbang. Desa Pulau Sarak mempunyai batas wilayah yang berbatasan dengan : 1. Utara berbatasan dengan Desa Rumbio Jaya 2. Selatan berbatasan dengan Desa Kebun Durian 3. Barat berbatasan dengan Desa Penyasawan. Jarak Desa Pulau Tarak dari pemerintahan adalah sebagai berikut : 1. Jarak dari pusat pemerintahan ibu Kota Kabupaten adalah  $\pm$  27 KM. 2. Jarak dari pusat pemerintahan ibu Kota Propinsi adalah  $\pm$  45 KM. Jumlah pendudukan di Desa Pulau Sarak Tahun 2020 sebanyak 2997 Jiwa.

Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki sumber air bersih yang dikenal dengan nama Mata Air Sikumbang yaitu mata air yang bersumber dari Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio Desa Pulau Sarak. Mata Air Sikumbang

dieksploitasi oleh masyarakat sebagai sumber air bersih untuk usaha air minum dalam memenuhi kebutuhan air rumah tangga masyarakat Desa Pulau Sarak maupun masyarakat yang berasal dari daerah di luar Desa Pulau Sarak. Hidayat (2015) menjelaskan bahwa terdapat 8 (delapan) pengelola mata air Sikumbang yang total debit airnya sebesar 8,992 liter/detik. Dari semua pengelola itu bisa menjual 103.500 jerigen air perbulan, dan tiap jerigennya bervolume 30 liter air. Kelembagaan dalam pemanfaatan mata air Sikumbang di Desa Pulau Sarak belum ada dilakukan secara formal. Sampai saat ini untuk pemanfaatan dan pengelolaan mata air Sikumbang masih dilakukan secara individu.

Mayoritas pekerjaan penduduk Desa Pulau Sarak yaitu sebagai buruh penjual air galon sikumpang ke daerah sekitar Kabupaten Kampar, Rohul, Pekanbaru dan Dumai. Selain itu pencarian sebagian penduduk Desa Pulau Sarak sebagai perkebunan/pertanian, jasa/buruh dan pedagang dan mayoritas ibu tidak bekerja/IRT. Hanya sebagian kecil saja berjualan makanan di rumah. Sepertiga penduduk Desa Pulau Sarak tingkat pendidikan tamatan SMP dan seperempatan tamatan SMA, dan hanya sebagian kecil saja (3%) yang memiliki pendidikan perguruan tinggi, sisanya tamat SD dan tidak sekolah. Jika dilihat dari pelayanan kesehatan desa Pulau Sarak memiliki satu posyandu dengan nama posyandu kasih ibu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kader posyandu kasih ibu desa Pulau Sarak ibu Erni Maryulis yang menjadi permasalahan yaitu tingginya kejadian *stunting* pada balita, rendahnya kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan ANC selama kehamilan, tingginya kejadian KEK dan Anemia pada ibu hamil yang merupakan cerminan dari rendahnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya gizi dan kesehatan selama kehamilan.



Gambar 1. Posyandu Sayang Ibu Desa Pulau Sarak

## 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang di dapat di Posyandu Sayang Ibu Desa Pulau Sarak adalah sebagai berikut:

a. **Tingginya kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil**

Hasil wawancara dengan informan utama kader dan informan triangulasi mengatakan bahwa sarana prasarana seperti gedung posyandu, meja dan kursi sebagian besar masih menggunakan milik warga. Perlengkapan posyandu lainnya seperti timbangan/dacin, alat tulis, mikrotoise dan buku register posyandu sudah tersedia , tetapi dalam jumlah terbatas. Sedangkan tensi meter, HB Sahli, dan Gluco DR belum tersedia di posyandu. Poster sebagai alat bantu penyuluhan hanya tersedia dalam jumlah sedikit. Keterbatasan KMS menyebabkan kader hanya menggunakan fotocopy KMS atau buku tulis sebagai pengganti KMS baru

b. **Rendahnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya gizi dan kesehatan selama kehamilan**

Hasil wawancara dengan kader, sebagian besar mengatakan bahwa dalam memberikan pelayanan sudah baik. Semua posyandu melaksanakan pelayanan dengan sistem lima meja tetapi sebagian besar posyandu dalam pelaksanaan pendaftaran dan penimbangan tidak sesuai dengan sistem lima langkah atau lima meja. Hal ini dilakukan kader untuk efektifitas kerja dan efisiensi waktu dalam memberikan pelayanan kepada ibu dan balita. Setelah balita ditimbang dilanjutkan dengan pengisian KMS Pelayanan meja IV belum optimal karena kegiatan penyuluhan tidak dilaksanakan oleh kader, tetapi masih banyak dibantu oleh petugas puskesmas. Penyuluhan jarang dilakukan oleh kader karena minimnya alat dan bahan penyuluhan serta kemampuan kader untuk melakukan penyuluhan juga masih rendah. Pelayanan posyandu belum dilaksanakan sesuai petunjuk teknis. Sebagian besar informan utama kader mengatakan bahwa tidak ada kegiatan PMT karena tidak ada dana untuk pembuatan PMT. Selain itu rendahnya. masih banyaknya anak balita yang tidak datang ke posyandu secara rutin (D/S) untuk menimbang berat badannya. Frekuensi kunjungan balita keposyandu semakin berkurang sesuai dengan semakin meningkatnya umur anak.



## BAB II. SOLUSI DAN PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut :

No	Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Terdapat masalah gizi ibu hamil	pengukuran status gizi ibu	1. Berkurangnya masalah gizi ibu hamil
	Rendahnya pengetahuan ibu	Penyuluhan tentang gizi ibu hamil	2. Meningkatnya pengetahuan gizi ibu hamil

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu sehingga posyandu berjalan lancar

**Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding <sup>1)</sup>	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT <sup>6)</sup>	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya ) <sup>4)</sup>	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) <sup>4)</sup>	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) <sup>2)</sup>	Ada
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional <sup>1)</sup>	-
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang <sup>5)</sup>	-
3	Inovasi baru TIG <sup>5)</sup>	-
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	-
5	Buku ber ISBN <sup>6)</sup>	-

### **BAB III. METODE**

#### **A. Metode Pelaksanaan Program**

Metode pelaksanaan kegiatan atau strategi yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang, serta mengontrol status gizi normal. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang pada ibu hamil, penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan ANC selama kehamilan, serta pentingnya memeriksa atau memantau status gizi selama kehamilan.

#### **B. Keberlanjutan Program**

Kegiatan penyuluhan gizi serta pemeriksaan status gizi pada ibu hamil di desa Pulau Sarak dilaksanakan secara berkesinambungan Masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan dan status gizi ibu selama hamil, sehingga melahirkan anak tidak BBLR dan *stunting*.

#### **C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan status gizi ibu hamil.
2. Adanya intervensi kepada ibu hamil agar melahirkan anak tidak BBLR dan *stunting*



## BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN

### Tim Pakar

1. Besti Verawati S.Gz, M.Si. Anggota 1 tim Pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Ketua Tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat yang sedang mengalami peningkatan. Anggota 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan. Anggota tim 1 sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan.
2. Nur Afrinis, M.Si. Anggota 1 tim Pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Anggota Tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat yang sedang mengalami peningkatan. Anggota 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan. Anggota tim 1 sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Nopri Yanto, M.Si. Anggota 2 tim pengusul adalah dosen Program Studi S1 keperawatan dengan konsentrasi ilmu komunikasi. Anggota Tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat yang sedang mengalami peningkatan. Anggota 2 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan. Anggota tim 2 sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan.

## BAB V.BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 5.1 Anggaran Biaya

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
<b>1.</b>	<b>Honorarium</b>				
	a. Honorarium Pembantu Lapangan	OH	2	Rp. 100.000	200.000
<b>Subtotal Honorarium</b>					<b>200.000</b>
<b>2</b>	<b>Bahan Pengabdian</b>				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	1	75.000	75.000
	3) Map	Lusin	1	75.000	75.000
	4) Kuesioner	10 Lembar	400	500	200.000
	5) Tinta Printer	2 Kotak	2	175.000	350.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai				
	1) Pembelian Snack	Kotak	50	10.000	500.000
	2) Pembelian Susu UHT	Kotak	2	150.000	300.000
	3) Kipas Angin	Unit	1	300.000	300.000
	4) Spanduk	Unit	1	150.000	150.000
<b>Subtotal Bahan Penelitian</b>					<b>2.000.000</b>
<b>3.</b>	<b>Pengumpulan Data</b>				
	a. Transport	Ok	3	100.000	300.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	3	75.000	220.000
<b>Subtotal biaya pengumpulan data</b>					<b>520.000</b>
<b>4.</b>	<b>Pelaporan, Luaran Penelitian</b>				
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	200	Rp. 250	50.000
	b. Jilid Laporan	OK	2	Rp. 10000	20.000
	c. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Con	200.000	200.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi		Con		
	3) Jurnal Nasional Terakreditasi				
	4) Jurnal				

	Internasional			
<b>Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian</b>				<b>270.000</b>
<b>Total</b>				<b>2.9900.000</b>

#### 4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan PKM di Posyandu Kasih Ibu Desa Simpang Kubu

No	Kegiatan	Bulan				
		9	10	11	12	1
1	Survei lokasi					
2	Konsolidasi dengan Mitra dan Persiapan Pelaksanaan					
3	Pelaksanaan Kegiatan					
6	Evaluasi					
7	Pengolahan dan analisa data					
8	Pelaporan dan publikasi					

## **BAB VI HASIL**

### **A. GAMBARAN UMUM DESA PULAU SARAK**

Desa Pulau Sarak merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Tertaknya dipinggir jalan raya Pekanbaru Bangkinang. Desa Pulau Sarak dipimpin oleh kepala desa dan dalam kepengurusan desa dibantu oleh perangkat atau aparat desa dan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM). Kemudian dibentuk pula perangkat desa seperti kepala dusun, RW, RT, perangkat kepemudaan dan perangkat desa lainnya.

Wilayah Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar mempunyai luas wilayah  $\pm$  283 Ha. Yang terdiri dari 2 Dusun yaitu dusun Bonca Godang dan Dusun Sikumbang. Desa Pulau Sarak mempunyai batas wilayah yang berbatasan dengan : 1. Utara berbatasan dengan Desa Rumbio Jaya 2. Selatan berbatasan dengan Desa Kebun Durian 3. Barat berbatasan dengan Desa Penyasawan. Jarak Desa Pulau Tarak dari pemerintahan adalah sebagai berikut : 1. Jarak dari pusat pemerintahan ibu Kota Kabupaten adalah  $\pm$  27 KM. 2. Jarak dari pusat pemerintahan ibu Kota Propinsi adalah  $\pm$  45 KM. Jumlah pendudukan di Desa Pulau Sarak Tahun 2020 sebanyak 2997 Jiwa.

Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki sumber air bersih yang dikenal dengan nama Mata Air Sikumbang yaitu mata air yang bersumber dari Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio Desa Pulau Sarak. Mata Air Sikumbang dieksploitasi oleh masyarakat sebagai sumber air bersih untuk usaha air minum dalam memenuhi kebutuhan air rumah tangga masyarakat Desa Pulau Sarak maupun masyarakat yang berasal dari daerah di luar Desa Pulau Sarak. Hidayat (2015) menjelaskan bahwa terdapat 8 (delapan) pengelola mata air Sikumbang yang total debit airnya sebesar 8,992 liter/detik. Dari semua pengelola itu bisa menjual 103.500 jerigen air perbulan, dan tiap jerigennya bervolume 30 liter air. Kelembagaan dalam pemanfaatan mata air Sikumbang di Desa Pulau Sarak belum ada dilakukan secara formal. Sampai saat ini untuk pemanfaatan dan pengelolaan mata air Sikumbang masih dilakukan secara individu.

Mayoritas pekerjaan penduduk Desa Pulau Sarak yaitu sebagai buruh penjual air galon sikumpang ke daerah sekitar Kabupaten Kampar, Rohul, Pekanbaru dan Dumai. Selain itu pencarian sebagian penduduk Desa Pulau Sarak sebagai

perkebunan/pertanian, jasa/buruh dan pedagang dan mayoritas ibu tidak bekerja/IRT. Hanya sebagian kecil saja berjualan makanan di rumah. Sepertiga penduduk Desa Pulau Sarak tingkat pendidikan tamatan SMP dan seperempatan tamatan SMA, dan hanya sebagian kecil saja (3%) yang memiliki pendidikan perguruan tinggi, sisanya tamat SD dan tidak sekolah. Jika dilihat dari pelayanan kesehatan desa Pulau Sarak memiliki satu posyandu dengan nama posyandu kasih ibu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kader posyandu kasih ibu desa Pulau Sarak ibu Erni Maryulis yang menjadi permasalahan yaitu tingginya kejadian *stunting* pada balita, rendahnya kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan ANC selama kehamilan, tingginya kejadian KEK dan Anemia pada ibu hamil yang merupakan cerminan dari rendahnya perilaku ibu hamil akan pentingnya gizi dan kesehatan selama kehamilan.

## B. Pemantauan Status Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan pemantauan status gizi ibu hamil dengan pengukuran LILA untuk mengetahui kejadian KEK pada selama kehamilan. Pemantauan status gizi dilakukan setiap bulannya di Posyandu. Kejadian KEK pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 6.1 sebagai berikut:

Tabel 6.1. Pengukuran Status Gizi Ibu Hamil berdasarkan LILA

<b>Kurang Energi Kronik (KEK)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
KEK	20	57,1
Tidak KEK	15	42,9
Jumlah	35	100

Berdasarkan Tabel 6.1 dapat dilihat bahwa dari 35 responden, sebanyak 20 responden (57.1%) mengalami Kurang Energi Kronik (KEK).

## C. Penyuluhan Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil

Peserta diberikan edukasi berupa materi tentang pengukuran status gizi pada ibu hamil. Adapun materi yang diberikan kepada ibu hamil, (1) kebutuhan gizi pada ibu hamil, (2) faktor – faktor yang menyebabkan masalah gizi, (5) akibat gizi tidak seimbang selama kehamilan dan (3) Menu seimbang untuk ibu hamil. Adapun kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan status gizi ibu hamil dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM di Posyandu Kasih Ibu Desa Pulau Sarak

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdian, di bantu oleh Anggota 1 dan 2. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, peserta diberikan kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang pada ibu hamil. Setelah itu dilakukan kegiatan penyuluhan selama 30 menit. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan peserta diberikan kuisisioner untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Adapun pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan gizi dilaksanakan dapat dilihat dari Tabel di bawah 6.2 sebagai berikut:

Tabel 6.2. Pengetahuan responden sebelum dan setelah Penyuluhan gizi

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Setelah Penyuluhan	
	n	%	n	%
Rendah	20	57.1	5	14.3
Cukup	10	28.6	8	22.8
Tinggi	5	14.3	22	62.9
Total	35	100	35	100

Berdasarkan Tabel 6.2 dapat dilihat bahwa dari 35 responden, sebelum penyuluhan gizi dilakukan pengukuran tingkat pengetahuannya berada pada kategori kurang sebanyak 20 responden (57.1%). Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan maka terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 22 responden (62.9%) pengetahuan responden berada pada kategori tinggi.

## **BAB VII PEMBAHASAN**

Dosen pengabdian sudah berkoordinasi dengan pihak Posyandu Kasih Ibu Desa Pulau Sarak dan sesuai kesepakatan dengan pihak posyandu kasih ibu, kegiatan penyuluhan serta pemeriksaan status gizi ibu hamil akan dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Januari 2022.

### **A. Pemeriksaan Status Gizi Ibu Hamil**

Berdasarkan Tabel 6.1 dapat dilihat bahwa dari 35 responden, sebanyak 20 responden (57.1%) mengalami Kurang Energi Kronik (KEK). Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan gizi ibu hamil berdasarkan indikator lingkaran lengan atas (LILA) untuk menentukan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil (Supriasa, 2012). LILA pada masa kehamilan merupakan ukuran antropometri yang terpenting pada masa kehamilan. Kejadian KEK pada ibu hamil ditandai dengan hasil pengukuran LILA  $\leq 23.5$  dan besar dari 23.5 tidak KEK. Ibu yang memiliki status gizi KEK pada masa kehamilan akan berisiko melahirkan anak dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan akan berdampak pada risiko kejadian *stunting* pada balita usia lebih dari 2 tahun. (Febrianti, Wahyuni, & Dale, 2019).

### **B. Penyuluhan tentang Gizi Seimbang Bagi Balita**

Peserta diberikan edukasi berupa materi tentang pengukuran status gizi ibu hamil. Pemberian materi ini dimaksudkan untuk menunjang pengetahuan ibu terkait dengan gizi seimbang pada kehamilan. Adapun materi yang diberikan kepada peserta adalah sebagai berikut (1) Pengertian pemenuhan gizi pada hamil, (2) karakteristik ibu hamil, (3) kebutuhan gizi ibu hamil, (4) faktor – faktor yang menyebabkan masalah gizi, (5) akibat gizi tidak seimbang pada masa kehamilan (6) Menu seimbang untuk Ibu hamil.

Berdasarkan Tabel 6.2 dapat dilihat bahwa dari 35 responden, sebelum penyuluhan gizi dilakukan pengukuran tingkat pengetahuannya berada pada kategori kurang sebanyak 20 responden (57.1%). Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan maka terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 22 responden (62.9%) pengetahuan responden berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan gizi terhadap ibu hamil terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Penyuluhan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zaki bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan dilakukan. Peningkatan pengetahuan ditunjukkan oleh hampir seluruh peserta (Zaki, Farida, & Sari, 2018). Demikian juga penelitian Utaminingsy & Lestari Tahun 2020 bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah dilakukannya penyuluhan gizi dengan p-value 0.005. Gizi seimbang pada ibu hamil mempunyai peranan penting dalam pola makan ibu hamil. Hal tersebut karena dalam prinsip gizi seimbang terdapat susunan pangan sehari-hari yang mengandung jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh



dalam rangka mempertahankan status gizi normal untuk mencegah terjadinya masalah KEK pada ibu hamil (Sari & Cahyanto, 2019). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Markus yang menyatakan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan responden yang dilihat sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan, termasuk kategori baik sebanyak 70% meningkat menjadi 100% (Markus, Yudiernawati, & Sutriningsih, 2017). Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dapat tercermin pada cara ibu memilih bahan makanan untuk kebutuhan keluarganya. Oleh sebab itu pengetahuan gizi dan keterampilan ibu dalam memilih makanan sangat berpengaruh terhadap menu makanan keluarga tersebut sehingga pengetahuan ibu tentang gizi sangat perlu untuk menentukan konsumsi makanan yang baik dalam upaya pencegahan KEK pada ibu hamil dan penurunan kelahiran BBLR sehingga akan mengurangi kejadian *stunting* pada balita.

## **BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan penyuluhan serta pemeriksaan status gizi pada ibu hamil dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Januari 2022. Kegiatan pemeriksaan status gizi dan penyuluhan pada ibu hamil untuk pencegahan terjadinya bayi dengan BBLR dan kejadian *stunting* pada balita, terbukti terjadi meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang diharapkan dapat memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam mengkonsumsi makanan gizi seimbang selama kehamilan sehingga kelahiran BBLR dan kejadian *stunting* dapat dicegah. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi dan mencegah masalah *stunting* pada balita di Indonesia, khususnya wilayah Desa Pulau Sarak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Riau.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini bisa meningkatkan pengetahuan ibu hamil gizi seimbang dan pentingnya pemeriksaan selama periode kehamilan baik ke posyandu maupun pelayanan kesehatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Direktorat Gizi Masyarakat : Jakarta
- [Dinkes] Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2017. Laporan dinas kesehatan dasar tahunan : Kampar
- Engel P, 2002. *Care and Child Nutrition*. Theme Paper for the International Conference (ICN). Unicef, New York.
- Gibson RS, 2005. *Principle of Nutritional Assessment*. Second Edition. Oxford University Press. New York
- Green LW, 2011. *Health Promotion Planning Education and Environment Approach*, Second Edition. Mayfield Publishing Company, USA; 23:30- 5
- Hardiansyah dan Tambunan V. 2012. WNP VIII. *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Serat Makanan*. Prosiding. Jakarta.
- [Kemenkes] Kementerian Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Dasar Republik Indonesia: Jakarta
- [RPJMN] Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. 2010. Bidang Kesehatan. Jakarta : RPJMN
- Profil Desa Simpang Kubu. 2017. Gambaran Profil Desa Simpang Kubu. : Kampar
- Supriasa, I. 2009. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. EGC

**Lampiran 1. Biodata Ketua/ Peneliti Utama dan Anggota Tim Peneliti (Lampiran F)**

**Biodata Ketua Peneliti**

**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Besti Verawati, S.Gz, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	096 542 146
4	NIDN (jika ada)	1016029002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Aur Duri, 16 Februari 1990
6	E-mail	<a href="mailto:bestiverawati167@gmail.com">bestiverawati167@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/ HP	085265702072
8	Nama Institusi Tempat Kerja	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Kampar, Riau
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677 085278005611 085265387767

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Ilmu Gizi	Ilmu Gizi	-
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Praktek pemberian ASI, PHBS, dan morbiditas kaitannya dengan status gizi bayi usia 0-12 bulan	Pengaruh pangan sumber serat dan olahraga pada siswa obes SDIT Bogor yang mendapat intervensi pendidikan gizi terhadap status gizi	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, MS  Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.Si	Prof. Dr. Ir. Siti Madahnijah, MS  Prof. Dr. Ir. Hidayat Syarief, MS	-

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Survei Pendapatan, Konsumsi Gula, Garam dan Lemak Rumah Tangga di Jakarta	SEAFast Center IPB	Rp.15
2	2015	Pengaruh Intervensi Gizi dan Pangan Sumber Serat pada Anak Gizi Lebih Bogor	SEAFast Center IPB	Rp.20
3	2016	Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Tahun 2016	Pribadi	Rp.5

4	2016	Kaitan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Buah Sayur dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa SDN 019 Bangkinang	Pribadi	Rp.5
5	2017	Formulasi bihun instan tinggi protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin ( <i>pangasius hypopthalmus</i> ) sebagai alternatif penurunan prevalensi <i>stunting</i> pada balita Di kabupaten Kampar	Dikti	Rp.65,75
6	2017	Pengaruh ekstrak kayu manis terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita dm tipe ii di desa kumantan wilayah kerja puskesmas bangkinang kota	Dikti	Rp.20
7	2018	Formulasi bihun instan tinggi protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin ( <i>pangasius hypopthalmus</i> ) sebagai alternatif penurunan prevalensi <i>stunting</i> pada balita Di kabupaten Kampar	Dikti	Rp.65
8	2018	Formulasi biskuit tinggi protein berbahan dasar tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita <i>underweight</i> di kabupaten kampar	Dikti	Rp.19.478
9	2020	Health and Nutrition Training for Women of Oil Palm Smallholder Farmers in Riau	Word Bank	USD 24,747.00

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Breakfast Habits on Obese Children of Private Elementary School in Bogor	Jurnal Gizi dan Pangan	
2	Socio-Economic Risk Factors of Energy and Protein Deficits of Urban and Rural Indonesian Females	Jurnal Gizi dan Pangan	
3	Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Assalam naga Beralih Tahun 2016	UPP Press	Tahun 2016
4	Effect of Nutritional Education, Fibre Food Source and Physical Activity on Nutritional Status of Obese Students in Integrated Islamic Elementary School , Bogor	Pakistan Journal of Nutrition	Vol 15 (6):572-579
5	Hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian DM tipe II	Jurnal kesehatan masyarakat	Vol 1, tahun 2017
6	The effect of fruit consumption and physical activity intervention on nutritional status (BMI/age) of obese children in elementary schools in Riau Indonesia	Malaysian Journal of Nutrition	Vol, 23 tahun 2017

7	Pengaruh ekstrak kayu manis terhadap penurunan kadar gula dara pada penderita DM tipe II di desa kumantan wilayah kerja puskesmas bangkinang kita	Jurnal Ners	Vol 1, tahun 2017
8	Daya terima biskuit tinggi protein dengan penambahan tepung biji durian	Jurnal kesehatan masyarakat	Vol 2, tahun 2018
9	Formulasi dan Karakteristik Bihun Tinggi Proten dan Kalsium dengan Penambahan Tepung Tulang Ikan Patin untuk Balita Stunting	Media Kesehatan Masyarakat Indonesia	Volume 12, Tahun 2018
10	Biskuit tinggi protein dengan penambahan tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita underweight	Jurnal Media Gizi Indonesia	Volume 14/nomor 2, tahun2019

#### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional “Peranan Ristek dalam Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Lokal”	Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Tahun 2016	Senin 1 Agustus 2016, Universitas Pasir Pengaraian
2	1 <sup>st</sup> Southeast Asia Public Health Nutrition (SEA-PHN) Conference	The Effect of Fruit Consumption and Physical Activity on Obese Child in Elementary School Riau Indonesia to Nutritional Status	14-17 May 2017, Kuala Lumpur
3	CAN 2019 Asian Congress of Nutrition August 4-7, 2019 in Bali	The Effect of Nutrition Education to Stunting	August 4-7, 2019 in Bali

#### F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

#### G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	Hak Cipta	2017	Laporan	No. HKI:000116500
2				

#### H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat

Bangkinang, Bangkinang, 25 Juli 2020

Ketua Peneliti



(Besti Verawati, S.Gz, M.Si)

### Biodata Anggota Tim Peneliti

1	Nama Lengkap	Nur Afrinis, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / IIIb
4	NIY	096 542 086
5	NIDN	1004048401
6	Tempat Tanggal Lahir	Simpang Kubu, 04 April 1984
7	Alamat Rumah	Jl.Lingkar Rt.001/RW.001 Desa Simpang Kubu, Kec. Kampar, Kab. Kampar Riau
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	085282858116
10	Alamat e-mail	<a href="mailto:afrinis_eva@yahoo.co.id">afrinis_eva@yahoo.co.id</a>
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 125 orang; s-2= ... orang; S3 = ...orang
	Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi 2. Ilmu Gizi Dasar 3. Gizi dalam Kesehatan Masyarakat 4. Gizi Kuliner 5. Ilmu Bahan Makanan 6. Penilaian Status Gizi

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau (UR)	Institut Pertanian Bogor (IPB)	
Bidang Ilmu	Biologi	Gizi Masyarakat	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	2007-2009	
Judul Skripsi/Tesis	Penilaian Hutan Sekunder dan Fungsinya untuk Rehabilitasi	Pengaruh Penyuluhan Gizi dan <i>Home Gardening</i> terhadap Status Gizi Balita	
Nama Pembimbing	1. Haris Gunawan, M.Si 2. Defri Yoza, M.Si	1. Dadang Sukandar, M.Si 2. Siti Madanijah, M.Si	



### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)
1	2014	Peran Serta Kader Posyandu dalam Upaya Peningkatan Status Gizi di Kabupaten Kampar	DIKTI	Rp. 10,2
2	2015	Hubungan Persepsi dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 bulan di Kabupaten Kampar Riau	DIKTI	Rp. 12,0
3	2017	Formulasi Bihun Instan Tinggi Protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin	DIKTI	Rp. 65,0
4	2018	Pengaruh penyuluhan dan pemberian tepung tulang ikan patin untuk balita stunting	DIKTI	Rp. 67,6,-

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta)
1	2011	Memberi Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat Di Air Tiris Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Dengan Materi Gizi Wanita Hamil.	STIKes	Rp.1,5
2	2012	Memberi penyuluhan bidang kesehatan kepada masyarakat di desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat dengan materi ASI eksklusif.	STIKes	Rp.1,5
3	2014	Memberikan Penyuluhan Kesehatan Padi Ibu Yang Memiliki Balita Puskesmas Bangkinang	STIKes	Rp.1,5
	2016	Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Ikan Patin di XIII Koto Kampar	dikti	Rp42.5

### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Hubungan Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Balita tentang Gizi dengan Kejadian Gizi pada Balita di Desa Air Tiris Wilayah Kerja	Vol.I, ISSN 2088 0057 No 1/Januari 2011	Jurnal Kebidanan

	Puskesmas Kampar		
2	Hubungan Pengetahuan Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah tentang Range of Motion (ROM) dengan Latihan ROM di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Vol.2, ISSN 2088 0030 Oktober 2012	Jurnal Keperawatan
3	Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok	Vol.3, ISSN 2088 0030 Januari 2013	Jurnal Keperawatan
4	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 3 -6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Vol.1, ISSN 9772355988DD5 Januari 2013	Jurnal Gizi
5	Faktor-faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan Tahun 2013	vol.2, ISSN 9772355988DD5 Januari 2014	Jurnal Gizi
6	Peran Serta Kader Posyandu dalam Peningkatan Status Gizi Balita di Kabupaten Kampar Riau	vol.5,ISSN 2088 0030 Oktober 2014	Jurnal Keperawatan

**F.Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

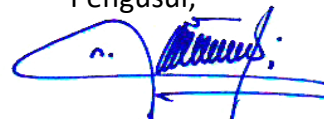
No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Penelitian Dosen**.

Bangkinang, 25 Juli 2020

Pengusul,



(Nur Afrinis, M.Si)

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nopri Yanto, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki - Laki
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	
4	NIDN (jika ada)	1029118603
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pebaun Hilir/ 29November 1986
6	E-mail	<a href="mailto:nopri_2911@yahoo.com">nopri_2911@yahoo.com</a>
7	Nomor Telepon/ HP	
8	Nama Institusi Tempat Kerja	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Kampar, Riau
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677 085278005611 085265387767

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Syarif Hidayatullah	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Ilmu Penyuluhan	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2013-2015	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> untuk Meningkatkan Sikap Positif Siswa dalam Pembelajaran Matematika	Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Matematika SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Riau	-
Nama Pembimbing/Promotor	H. Drs. M. Ali Hamzah, M.Pd  Lia Kurniawati, M.Pd	Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si  Dr. Oos M. Anwas, M.Si	-

## C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Siswa di SD 001 Air Tiris	Pribadi	Rp.5
2	2018	Formulasi biskuit tinggi protein berbahan dasar tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita <i>underweight</i> di kabupaten kampar	Dikti	Rp.19.478

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengetahuan Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa di SD 001 Air Tiris	Jurnal Gizi	Vol 4/4/2016
2	Biskuit tinggi protein dengan penambahan tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita underweight	Jurnal Media Gizi Indonesia	Volume 14/nomor 2, tahun2019

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1				
2				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat

Bangkinang, 25 Juli 2020

Anggota Pengusul 3

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'S. H. F.' or similar, written on a light-colored background.

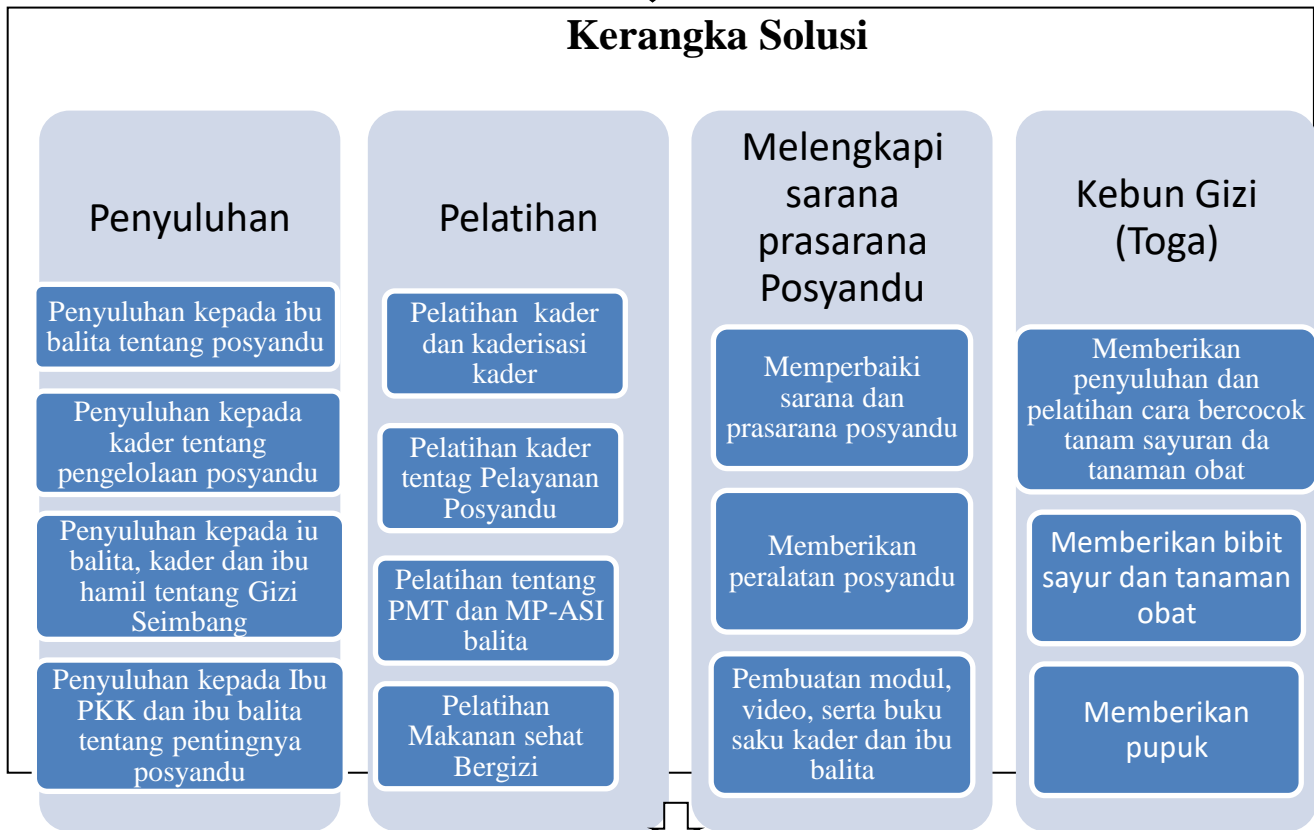
## GAMBARAN IPTEK

### Permasalahan Mitra Posyandu Kasih Ibu Desa Pulau Sarak secara umum:

(Rendahnya jumlah balita yang datang ke Posyandu (D/S masih rendah), Rendahnya Pengetahuan Gizi Kader, Kurangnya Pelatihan Kader dan kaderisasi Kader, Sarana dan Prasarana posyandu yang Belum Memadai, Pelayanan Posyandu masih kurang, Kurangnya PMT dan MP-ASI di posyandu, Terdapat masalah gizi pada balita dan ibu hamil, Rendahnya pengetahuan ibu PKK terkait Posyandu, Tidak ada pembinaan dan pengawasan posyandu. Tidak adanya toga desa (kebun gizi)



## Kerangka Solusi



### Luaran Kegiatan PKM secara umum:

1. Meningkatnya jumlah balita yang datang ke Posyandu
2. Meningkatnya pengetahuan kader, ibu balita, ibu PKK tentang Gizi seimbang
3. Meningkatnya pengetahuan kader tentang posyandu dan pengelolaan/pelayanan posyandu
4. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader, ibu balita dan ibu PKK tentang pembuatan PMT dan MP-ASI serta makanan sehat bergizi
5. Kegiatan posyandu berjalan lancar dan baik.
6. Adanya modul dan Video, serta Buku Saku untuk kader dan Ibu Balita
7. Adanya kebun gizi/TOGA desa
8. Meningkatkan konsumsi sayur masyarakat

## PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lokasi  
PKM

Peta Lokasi Pelaksanaan Program PKM  
Di Desa Pulau Sarak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Riau



## DAFTAR HADIR PESERTA

## DAFTAR HADIR KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022  
 Pukul : s.d  
 Tempat : Di Desa Pulau Sarak.  
 Jumlah Peserta :

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Paraf
1.	Wanda Lasopa	Dosen	
2.	DESI RATNA SARI	KASI PELAYANAN	
3.	Besti Utawati	Dosen	
4.	IFRA HAYANA	Mahasiswa	
5.	Lusi Rahmawati	mahasiswa	
6.	Amrah Arakata	mahasiswa	
7.	JUNTA putri	mahasiswa	
8.	CICI SRI WAHANI	Staff	
9.	ATMA WINDA	KARUTU UMUM	
10.	ENI MARYUNUS	Kader posyon	
11.	ASRIDA YANTI	KPM	
12.	SRI INDRYANTI	Kader yandu	
13.	NUR AZMI	Kader yandu	
14.	EDEI SASNI	KADER yandu	
15.	MURMAWATI	KADER yandu	
16.	MURHAYANI	—	
17.	SYAFRUDIN	RT02 RW04	
18.	ASRANUSI	RW03	
19.	JASMIN	RT01-RW04	
20.	NASRUL	RT01 RW03	
21.	AKMAD LAYAR	RT02 RW02	
22.	PITRIZAL	RT 01 RW 01	



No.	Nama Lengkap	Jabatan	Paraf
23.	PRAPTO PRANITNO	RW 004	
24.	ILVIS SAPUTRA	KASI KESRA	
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			
48.			



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 081 /LPPM/UPTT/III/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,  
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	0404037302
		Nur Afrinis, M.Si	1004048401
		Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi	1024099302
		Nopri Yanto, M.Si	1029118603
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 Gizi	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pulau Sarak dengan kegiatan “PKM Aksi Perubahan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting pada Balita di Posyandu Kasih Ibu Desa Pulau Sarak” pada Maret Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 11 Maret 2022  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Ketua,





**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
NIP – TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN  
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><b>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</b> NIP-TT. 096.542.108</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center"><b>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</b> NIP-TT. 096.542.108</p>

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	